

Identifikasi Minat Siswa dalam Mengikuti Olahraga Sepak Bola di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan

Ade Putra Supriadi¹, M. Al Ghani²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

adeputda@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa yang ada di sekolah SMP Negeri 3 Kota Tangerang Selatan terhadap olahraga sepak bola. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni teknik analisis deskriptif kuantitatif. Dalam instrumen penelitian ini menggunakan Angket atau Kuesioner. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan yang berjumlah 33 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu sampel penuh. Hasil penelitian menunjukkan minat siswa dalam mengikuti olahraga sepak bola di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan secara keseluruhan berada pada kategori berminat, mencapai angka presentase sebesar 30,3%.

Kata kunci: Olahraga, sepak bola

1. Pendahuluan

Definisi olahraga menurut Husdarta dalam Sutiyawan (2017: 4), bahwa olahraga merupakan kegiatan otot yang energik dan dalam kegiatan itu atlet memperagakan kemampuan gerakanya dan kemauanya semaksimal mungkin. Menurut UNESCO sport adalah setiap aktivitas fisik berupa permainan yang berisikan perjuangan melawan unsur-unsur alam, orang lain ataupun diri sendiri. Definisi yang dirumuskan oleh Dewan Eropa pada tahun 1980 merumuskan bahwa olahraga sebagai aktivitas spontan, bebas dan dilaksanakan selama waktu luang. Sedangkan menurut Husdarta dalam Sutiyawan (2017: 5), istilah olahraga tidak digunakan dalam olahraga kompetitif yang sempit, karena pengertiannya bukan hanya sebagai himpunan aktivitas fisik yang resmi terorganisasi dan tidak resmi yang tampak kebanyakan dalam cabang-cabang olahraga namun juga dalam bentuk yang mendasar seperti senam, pelatihan kebugaran jasmani. Olahraga mengandung arti akan adanya sesuatu yang berhubungan dengan peristiwa mengolah raga atau mengolah jasmani. Giriwijoyo dalam Sutiyawan (2017: 5) mengatakan bahwa olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan secara sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya. Selanjutnya Kusmaedi dalam Sutiyawan (2017: 5) menyatakan bahwa kata olahraga berasal dari beberapa hal, yaitu:

- Disport yaitu bergerak dari satu tempat ke tempat lain,
- Field Sport yaitu kegiatan yang dilakukan para bangsawan yang terdiri dari menembak dan berburu,
- Desporter yaitu membuang kata lelah,
- Sports yaitu pemuas atau hobi, dan

2027

- e. Olahraga yaitu gerak badan untuk menguatkan badan.

Sedangkan menurut *International Council of Sport and Education* yang dikutip Lutan dalam Sutiyawan (2017: 5) olahraga adalah kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan dengan diri sendiri atau perjuangan dengan orang lain serta konfrontasi dengan unsur alam. Selanjutnya Kosasih dalam Sutiyawan (2017: 4) menyatakan bahwa olahraga adalah kegiatan untuk memperkembangkan kekuatan fisik dan jasmani supaya badan kuat dan tenaga cukup terlatih menjadi tangkas untuk melakukan perjuangan hidupnya. Dari beberapa definisi olahraga dapat disimpulkan bahwa olahraga adalah kegiatan aktivitas jasmani yang mengandung sifat permainan serta berisi perjuangan dengan diri sendiri, orang lain, dan alam yang mempunyai tujuan tertentu. Menurut Husdarta dalam Sutiyawan (2017: 6), terdapat beberapa ciri-ciri dalam olahraga yaitu:

- a. Olahraga Sebagai Sub-Sistem Bermain Inti yang paling dalam dari olahraga dibentuk oleh sebuah kriteria yaitu makna bermain dan permainan kriteria paling otentik adalah bahwa kegiatan olahraga didasarkan pada faktor kebebasan dan kesengajaan atas dasar kesadaran pelakunya untuk berbuat, lawan dari aktivitas yang bersifat paksaan atau desakan. Dalam olahraga kita cenderung mengulang-ulang gerak yang dianggap memperkaya diri kita sebagai keharusan untuk memenuhi kebutuhan material. Unsur kesungguhan dan perjuangan konfrontasi atlet dengan tugasnya menjadi ciri yang amat jelas dari olahraga.
- b. Gambaran Struktural Spesifik Olahraga Aktivitas olahraga memiliki perbedaan dengan dunia bermain terutama dalam gambaran struktural dan faktor-faktor yang berpengaruh yang membentuk kerangka spesifik olahraga ditandai dengan bentuk-bentuk yang khas.
- c. Fokus pada Gerak dalam Pelaksanaan Olahraga Orientasi fisik (fisik) kegiatan olahraga merupakan ciri utama dalam konteks ini, seperti aspek gerak, daya tahan, kecepatan, kekuatan dan ketrampilan yang merupakan unsur inheren dari kegiatan olahraga. Setiap bentuk permainan sejati dalam olahraga terdiri atas kegiatan yang lebih menekankan aspek gerak, sehingga unsur jasmaniah menjadi sangat dominan. Perwujudan gerak dalam olahraga ini terkait dengan aspek dorongan (drive) pada manusia yang terikat dengan faktor sosial dan budaya juga pengaruh kejiwaan dan motif.
- d. Realitas Olahraga
Keterlibatan seseorang dalam olahraga tidak terpaku pada peran yang telah ditetapkan saja, tetapi merupakan bagian dari dunia nyata atau konkrit. Bersama dengan yang lain pemain memainkan sebuah permainan yang real dalam konteks bermain dan faktor kesungguhan merupakan kriteria yang melekat pada pelaksanaan olahraga. Perbuatan setengah hati atau pura-pura, bertentangan dengan ciri hakiki olahraga.
- e. Penampilan dan Prestasi dalam Olahraga Husdarta (2010: 139), menekankan unsur tujuan dan prestasi seperti halnya keriang karena mampu melakukan sesuatu sebaik mungkin atau melebihi orang lain sebagai faktor penentu kegiatan olahraga. Ada tiga dimensi karakteristik prestasi olahraga, yaitu :
 - 1) Prestasi itu dinyatakan melalui aspek jasmaniah. Prestasi olahraga diarahkan untuk menguasai, memelihara dan mengoptimalkan

- ketrampilan gerak.
- 2) Kegiatan dilaksanakan secara suka rela.
 - 3) Keegiatannya tidak dimaksudkan untuk menghancurkan orang lain tetapi justru untuk meningkatkan solidaritas.
- f. Dimensi Sosial Proses pembelajaran keterampilan olahraga itu berlangsung dalam suasana sosial, meskipun dalam kenyataannya seseorang memperoleh kebebasan untuk memilih atau menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan tanpa dipengaruhi orang lain. Klasifikasi Olahraga Ditinjau dari tujuannya, olahraga digolongkan menjadi empat yaitu:
- 1) Olahraga Pendidikan
Olahraga pendidikan adalah aktivitas olahraga yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan. Olahraga yang bertujuan untuk pendidikan ini identik dengan aktivitas pendidikan jasmani yaitu cabang-cabang olahraga sebagai media pendidikan.
 - 2) Olahraga Rekreasi Olahraga Rekreasi adalah olahraga yang dilakukan pada waktu senggang sehingga pelaku memperoleh kepuasan secara emosional seperti kesenangan, kegembiraan, kebahagiaan, serta memperoleh kepuasan secara fisik-fisiologis seperti terpeliharanya kesehatan dan kebugaran tubuh.
 - 3) Olahraga Prestasi Olahraga prestasi adalah olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi optimal pada cabang-cabang olahraga. Atlet yang menekuni cabang-cabang olahraga dengan tujuan untuk mencapai prestasi yang baik disyaratkan memiliki kebugaran dan harus memiliki keterampilan yang baik pada cabang olahraga yang ditekuninya.
 - 4) Olahraga Rehabilitasi / Kesehatan Kegiatan olahraga yang bertujuan untuk pengobatan atau penyembuhan biasanya dikelola oleh tim medis dan hanya untuk kelompok tertentu seperti penderita penyakit jantung koroner, penderita asma, penyembuhan setelah cedera, dan penderita penyakit lainnya yang dianjurkan oleh dokter.

Permainan sepakbola adalah cabang olahraga permainan beregu atau permainan tim, maka suatu kesebelasan yang baik, kuat, tangguh adalah kesebelasan yang terdiri atas pemain-pemain yang mampu menyelenggarakan permainan yang kompak, artinya mempunyai kerjasama tim yang baik. Semua pemain sepakbola harus mempunyai kebugaran fisik yang diatas rata-rata, karena sepakbola adalah olahraga yang dimainkan dengan waktu 45 menit x 2 atau 90 menit lamanya. Sehingga untuk bisa bertahan dalam permainan yang baik diperlukan kebugaran fisik yang prima.

Menurut Batty Eric G., dalam Nosa & Faruk (2013: 2) sepak bola adalah sebuah permainan sederhana, dan rahasia dari permainan sepak bola yang baik adalah melakukan hal-hal yang sederhana dengan sebaik-baiknya, karena salah satu faktor penting dalam pencapaian prestasi sepak bola adalah penguasaan keterampilan dasar yang dimiliki oleh pemain itu sendiri, sehingga pandai bermain sepak bola.

Agar permainan antara kedua kesebelasan bisa bermain dengan baik dan tetap menjaga sportifitas maka ada peraturan-peraturan yang harus ditaati. Sepakbola merupakan olahraga sederhana yang hanya memiliki 17 peraturan dasar. Menurut FIFA (2010) peraturan tersebut adalah sebagai berikut: lapangan permainan, bola, jumlah pemain, perlengkapan pemain, wasit, asisten wasit, lama pertandingan, mulai dan memulai kembali permainan, bola di dalam dan luar permainan, cara mencetak gol, offside,

pelanggaran dan kelakuan yang tidak sopan, tendangan bebas, tendangan pinalti, lemparan ke dalam, tendangan gawang, tendangan sudut.

Berikut adalah informasi mengenai ukuran lapangan sepakbola dan peraturan resmi permainan berdasarkan peraturan FIFA. Lapangan sepakbola berbentuk persegi panjang, untuk ukuran internasional ukuran lapangan sepakbola yaitu panjang 100 – 110 meter, lebar 64 – 75 meter. Lebar garis lapangan adalah 0,12 meter, tinggi bendera setiap sudut lapangan adalah 1,50 meter, selain itu bendera juga harus dipasang di sudut lapangan, dan ditengah lapangan terdapat lingkaran yang memiliki radius atau jari-jari 9,15 meter.

Pada goal area memiliki panjang 18,32 meter dan lebar 5,50 meter. Pada penalty area memiliki panjang 40,31 meter dan lebar 16,50 meter. Kemudian titik penalti berdiameter 0,22 meter yang berjarak 11 meter dari garis gawang dan jarak titik aman ketika melakukan tendangan penalti adalah 9,15 meter. Pada corner area terdapat seperempat lingkaran berukuran 1 meter. Sedangkan gawang tinggi 2,44 meter x lebar 7,32 meter.

Dalam permainan sepak bola mencakup gerakan-gerakan lari, lompat, loncat, menendang, menghentakkan dan menangkap bola bagi penjaga gawang. Semua gerakan tersebut terangkai dalam suatu pola gerak yang diperlukan pemain dalam menjalankan tugasnya dalam bermain sepak bola. Menurut Sucipto dalam Nosa & Faruk (2013: 2) gerakan yang paling dominan dalam permainan Sepak bola adalah menendang. Dengan gerakan menendang saja anak-anak sudah dapat bermain sepak bola. Pemain yang memiliki teknik menendang yang baik, akan mampu bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (passing), menembak ke gawang (shooting at the goal), dan menyapu (menjauhkan bola dari gawang sendiri) dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (sweeping). Berikut ini merupakan dasar-dasar dari permainan sepak bola antara lain :

- a. Menggiring Bola (Dribbling)
 - 1) Dribbling menggunakan sisi kaki bagian dalam
 - 2) Dribbling menggunakan sisi kaki bagian luar
 - 3) Dribbling menggunakan kura-kura kaki
- b. Mengoper Bola (Passing)
- c. Menghentikan Bola (Trapping)
- d. Menyundul Bola (Heading)
- e. Menembak (Shooting)

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui penggunaan instrumen *survey study* untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti olahraga sepak bola di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan. Adapun desain dalam penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah penelitian kuantitatif deskriptif terdiri dari:

- a. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif,
- b. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas,
- c. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian,
- d. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan,,

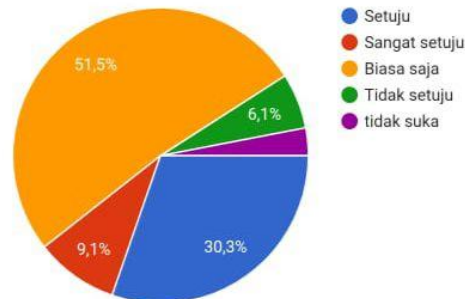
- e. Menentukan kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesis penelitian,
- f. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrumen, mengumpulkan data, dan menganalisis data,
- g. Mengumpulkan, mengorganisasikan, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistika yang relevan, dan
- h. Membuat laporan penelitian (Literatur et al., dalam Gani et al., 2022: 4).

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi data hasil temuan penelitian sebelumnya, perlu kiranya diberikan pembahasan lebih lanjut. Hal ini dimaksud supaya memperkuat konsistensi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Semua interpretasi perlu diperjelas guna mempermudah pemahaman materi yang akan dipublikasikan pada para pembaca. Tujuan dari penjelasan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang minat terhadap ekstrakurikuler sepakbola.

Dikarenakan sepak bola adalah olahraga yang sudah mendunia dan banyak yang menyukai olahraga tersebut. Terutama siswa laki-laki, di sela sela pelajaran mereka selalu keluar untuk bermain bola. Untuk mengolah kemampuan mereka dalam sepakbola diadakannya ekstrakurikuler sepakbola. Dan peneliti, meneliti seberapa besar minat siswa siswi untuk ikut dalam ekstrakurikuler sepakbola.

Gambar 1. Minat Siswa pada Olahraga Sepak Bola



Berdasarkan data yang diperoleh dari 33 sampel yang di tes, maka diperoleh 30,3% yang berminat mengikuti olahraga sepak bola dan yang tidak berminat mengikuti olahraga sepak bola ada 6,1%. Berdasarkan hasil penelitian jawaban responden menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti olahraga sepak bola di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan yaitu termasuk kategori berminat terhadap olahraga sepak bola dengan presentase 30,3%, berarti cukup banyak siswa yang berminat mengikuti olahraga sepak bola di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan.

4. Simpulan dan Saran

Permainan sepakbola adalah cabang olahraga permainan beregu atau permainan tim, maka suatu kesebelasan yang baik, kuat, tangguh adalah kesebelasan yang terdiri atas

pemain-pemain yang mampu menyelenggarakan permainan yang kompak, artinya mempunyai kerjasama tim yang baik. Semua pemain sepakbola harus mempunyai kebugaran fisik yang diatas rata-rata, karena sepakbola adalah olahraga yang dimainkan dengan waktu 45 menit x 2 atau 90 menit lamanya. Sehingga untuk bisa bertahan dalam permainan yang baik diperlukan kebugaran fisik yang prima. Berdasarkan hasil penelitian jawaban responden menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti olahraga sepak bola di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan yaitu termasuk kategori berminat terhadap olahraga sepak bola dengan presentase 30,3%, berarti cukup banyak siswa yang berminat mengikuti olahraga sepak bola di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan. Saran penulis yaitu dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi siswa yang tidak minat terhadap olahraga sepak bola semoga dapat minat terhadap olahraga lainnya. Karena olahraga sangat penting untuk kesehatan diri sendiri.

5. Ucapan Terima Kasih

Atas segala bantuan dan dukungan tersebut, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Bapak Dr. Iswan, M.Si., selaku Dekan FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- b) Bapak Muhammad Al Ghani, M.Pd., selaku dosen pembimbing PLP terintegrasi KKN.
- c) Bapak Drs. Yantho, MM., selaku kepala sekolah SMPN 3 Tangerang Selatan.
- d) Para guru dan staff SMPN 3 Tangerang Selatan.
- e) Rekan mahasiswa PLP terintegrasi KKN yang telah bersama-sama melaksanakan PLP terintegrasi KKN di SMPN 3 Tangerang Selatan.
- f) Keluarga yang telah memberikan motivasi dan doa kepada penulis, sehingga PLP terintegrasi KKN ini dapat berjalan lancar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Daftar Pustaka

- Dermawan, Dwiky & Nugroho, Reza Adhi. 2020. Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education Universitas Teknokrat Indonesia*. Volume 1 Nomor 2. <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanolahraga/article/view/591>
- Gani, Abdul et al., 2021. Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMPN 1 Lemahabang Karawang. *Riyadhoh Jurnal Pendidikan Olahraga*. Volume 4 Nomor 2. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/riyadhohjurnal/article/view/5293>
- Setiyawan. 2017. Visi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan, dan Pengajaran)*. Volume 3 Nomor 1. <http://www.ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/543>
- Valentino, Ricky Ferrari & Iskandar, M. 2020. Identifikasi Minat Siswa pada Ekstrakurikuler Sepak Bola. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*. Volume 1 Nomor 1. <https://jmpo.stkippasundan.ac.id/index.php/jmpo/article/view/7>